

Meningkatkan Prestasi Belajar dan Kerjasama Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Kelas III Sekolah Dasar

Salsabila Rana Athaya¹, Murniningsih², Mirahati³

¹Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

²SD Negeri Bakalan Yogyakarta, Indonesia

Email. Salsabilaathaya25@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar dan kerjasama siswa dengan menggunakan media audio visual. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bakalan untuk tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar dan kerjasama dengan penggunaan media audio visual. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas yang terdiri dari, siklus I, siklus II, dan siklus III b. Data didapat dari observasi dan evaluasi lalu data dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis data diketahui adanya peningkatan prestasi belajar dan keaktifan siswa setiap siklusnya, yaitu 40% pada siklus I, 60% pada siklus II, dan 87% pada siklus III. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perbaikan pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk di kelas III b SD Negeri Bakalan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar dan kerjasama siswa.

Kata Kunci: Media, Prestasi, Kerjasama.

Pendahuluan

Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dimasyarakat serta mempersiapkan siswa yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Peran guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan pola pikir siswa. Untuk itu guru dituntut untuk menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Dalam meningkatkan pengetahuan siswa, guru dapat mengembangkan mulai dari bahan ajar serta metode cara mengajar yang kreatif. Media merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada siswa. Dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013, dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional. Dalam hal ini berarti semua siswa mempunyai hak yang sama dalam pendidikan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembelajaran berasal dari kata belajar, yang mempunyai arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut pandangan konstruktivisme dalam Dahar (1996), keberhasilan belajar tergantung bukan hanya pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pada pengetahuan awal siswa. Implikasi dari pandangan konstruktivisme di sekolah ialah pengetahuan itu tidak dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke siswa, namun secara aktif dibangun oleh siswa sendiri melalui pengalaman nyata.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Atas dasar

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 242**

Salsabila Rana Athaya, Murniningsih, Mirahati

amanat tersebut telah diterbitkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Satuan pendidikan tidak hanya pada tingkat dasar, namun berkelanjutan. Dalam satuan pendidikan juga terdapat syarat yang harus dipenuhi, yaitu kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 yaitu Pasal 1, (1) Kerangka Dasar Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah merupakan landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan Struktur Kurikulum pada tingkat nasional dan pengembangan muatan lokal pada tingkat daerah serta pedoman pengembangan kurikulum pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. (2) Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, dan muatan pembelajaran pada setiap Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Menurut Akhmad Sudrajat dalam sosialisasi KTSP, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Dalam menjalankan suatu usaha, diperlukan sebuah media. Gerlach & Ely, dalam Arsyad (2002:3) mengatakan bahwa media apabila Bahasa Indonesia hami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Soejanto dalam Dimiyati (2006: 26-27) menyatakan bahwa prestasi belajar dapat pula dBahasa Indonesia ndang sebagai pencerminan dari pembelajaran yang ditunjukkan oleh siswa melalui perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, atau pemahaman, keterampilan, analisis, sintesis, evaluasi, serta nilai dan sikap.

Keterampilan kerjasama amat penting untuk dimiliki di dalam masyarakat, banyak kerja orang dewasa dilakukan dalam organisasi yang saling bergantung satu sama lain dalam masyarakat, meskipun beragam budayanya (Asma, 2006: 14). Penanaman keterampilan kerjasama sangat diperlukan, antara lain menghargai pendapat orang lain, mendorong berpartisipasi, berani bertanya, mendorong teman untuk bertanya, mengambil giliran dan berbagi tugas (Isjoni, 2011: 63). Dalam hal ini, berbagai bidang merupakan suatu ukuran didalam menentukan prestasi belajar siswa. Namun, jika pembelajaran berlangsung secara singkat dengan beberapa pertemuan saja, maka perubahan-perubahan siswa dalam berbagai bidang yang mengandung berbagai aspek, yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik tidak dapat terwujud. Berdasarkan permasalahan ini, penulis tertarik mengangkat tema "Meningkatkan Prestasi Belajar dan Kerjasama Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual di Kelas III B SD Negeri Bakalan Bantul" pada penelitian tindakan kelas.

Metode

Tempat penelitian tindakan adalah di SD N Bakalan. Penelitian ini mengambil tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada kelas 3b. Dengan melakukan tiga siklus penelitian, yakni pada siklus pertama dilakukan pada 9 Agustus 2023 dengan rujukan materi

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 243**

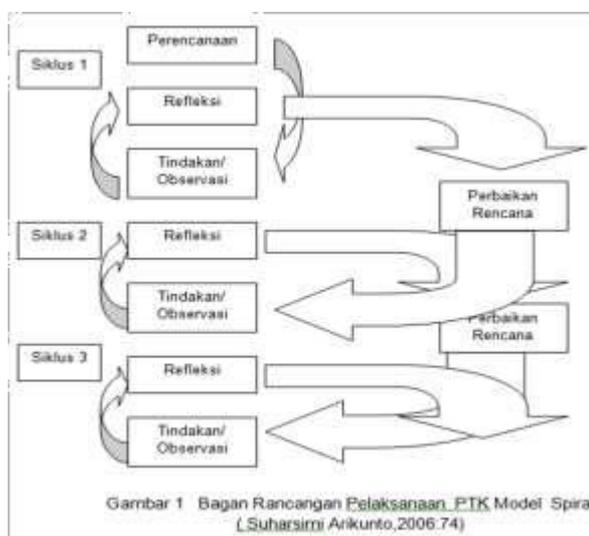
Salsabila Rana Athaya, Murniningsih, Mirahati

yaitu pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Siklus kedua dilakukan pada 15 Agustus 2023 dengan rujukan materi yaitu pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Siklus yang ketiga dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2023 dengan rujukan materi yaitu pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan-tindakan tersebut.

Menurut IGK Wardhani (2011 : 2.16), agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar maka perlu disusun beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Observasi
- d. Refleksi



Gambar 1. Rencana Pelaksanaan Perbaikan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Subjek pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri Bakalan dengan jumlah siswa 20 anak, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah prestasi belajar dan kerjasama siswa pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup melalui media pembelajaran visual.

a. Siklus I

1. Perencanaan

Rencana kegiatan ini guru melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode saintifik serta menggunakan media pembelajaran audio visual sesuai dengan materi yang menunjukkan gambar sesuai materi pembelajaran. Kemudian guru melakukan Tanya jawab tentang materi pembelajaran, selanjutnya guru member tugas kepada siswa.

2. Pelaksanaan

Guru melakukan tanya jawab tentang tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, misal "Apa saja ciri-ciri makhluk hidup? sementara ada siswa yang menjawab pertanyaan tersebut namun ada yang ramai berbicara sendiri. Guru menugaskan siswa untuk berkelompok dan mencari tahu tumbuhan dan hewan apa saja yang ada disekitar kita. Kemudian siswa menggolongkan menurut penggolongannya. Guru sedikit menambahkan gambar (visual) pada layar proyektor contoh tentang perkembangan dan pertumbuhan makhluk hidup. Pada saat siswa sedang berkelompok ternyata masih banyak siswa yang malah asik berbicara sendiri. Setelah itu guru dan siswa menyimpulkan hasil kerja kelompok mereka.

3. Observasi

Selama kegiatan berlangsung, guru menggunakan media walau baru satu macam namun masih menimbulkan pertanyaan dipikiran siswa. Dengan demikian, penggunaan media ini masih belum dimaksimalkan. Pada waktu guru mengajukan pertanyaan, siswa yang menjawab pun hanya yang tergolong cerdas, namun ada juga siswa yang sekedar menjawab namun melenceng dari yang diharapkan.

4. Refleksi

Dari hasil observasi diatas, maka perlu dilakukan refleksi untuk melakukan perbaikan pembelajaran serta meningkatkan minat dan akhirnya prestasi belajar siswa meningkat.

b. Siklus II

1. Perencanaan

Dalam siklus yang kedua ini, guru berusaha memperbaiki proses pembelajaran sebelumnya. Guru pelan-pelan menjelaskan materi yang akan disampaikan dengan media yang diperluas lagi yaitu dengan menambahkan contoh audio visual lebih banyak dari sebelumnya. Hal ini diharapkan perhatian siswa lebih meningkat dari sebelumnya.

2. Pelaksanaan

Dalam konteks ini guru masih menggunakan metode yang sama, namun hanya memperluas media audio visualnya sebagai materi pembelajaran. Jika digunakan media yang lebih lengkap diharapkan siswa akan lebih mudah mengaplikasikannya dalam pola pikirnya.

Dalam pembagian lembar kerja siswa, telah terlihat kesungguhan siswa dalam mengerjakannya dari sebelumnya. Namun tinggal sedikit yang masih bermasalah, karena masih ada yang bertanya atau kurang paham dengan pertanyaan yang ada dalam lembar kerja siswa. Dalam siklus kedua ini terlihat adanya peningkatan minat dan prestasi belajar siswa, hal ini terlihat dari kesanggupan siswa dalam mengerjakan soal dari yang tadinya 45% menjadi 70%..

3. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan menggunakan media yang lebih lengkap serta proses pembelajaran dengan pendekatan yang berorientasi pada mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pertanyaan yang diajukan gurupun mendapat respon yang cukup baik dari siswa.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 245**

Salsabila Rana Athaya, Murniningsih, Mirahati

Dari 20 siswa, yang mengangkat tangan untuk menjawab adalah 14 siswa. Walaupun dalam menjawab lembar kerja masih 70% (hampir mencapai nilai rata-rata), siswa harus dilakukan pembelajaran ulang dengan menambahkan sesuatu yang lebih.

4. Refleksi

Refleksi kemudian dilakukan guru setelah pembelajaran siklus kedua selesai, masukan dari guru kelas dan guru pamong sangat membantu dalam melakukan perbaikan pembelajaran. Agar prestasi belajar siswa meningkat, maka guru melakukan pembelajaran ulang dengan cara:

- a. Menggunakan metode yang sama dengan sebelumnya
- b. Media yang digunakan diperbanyak lagi dari sebelumnya
- c. Penguatan lebih intensif diberikan guru kepada siswa

c. Siklus III

1. Perencanaan

Dalam pembelajaran siklus kedua hanya mencapai 70%, padahal standar ketercapaian minimal 75%, itulah hal yang menyebabkan mengapa harus ada siklus ketiga. Dalam hal ini guru member kesempatan siswa berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan siklus ketiga ini, guru menyiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian siswa yang mengalami kesulitan diminta untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti dan guru ikut membimbing didalamnya. Guru pada akhirnya memberikan tes tertulis sesuai dengan materi yang disajikan dan akhirnya siswa mampu menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu. Selanjutnya prestasi siswa dibuktikan dengan penilaian lembar kerja akhir yang dikerjakannya.

3. Observasi

Dari penggunaan media audio visual serta kesempatan yang diberikan kepada siswa, memacu siswa untuk terdorong dalam pembelajaran aktif. Walaupun pelaksanaan perbaikan pembelajaran tersebut tidak dapat menyelesaikan masalah secara tuntas, namun setidaknya penyajian yang menarik dan penguatan dapat ikut membantu didalamnya

4. Refleksi

Setelah melakukan proses pembelajaran ketiga, refleksi pun perlu dilakukan lagi, karena pada dasarnya ini adalah penilaian kinerja guru sendiri dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini data diperoleh dari data interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Teknik pengumpulan datanya yakni melalui observasi, catatan lapangan dan tes. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa observasi, dokumentasi berupa foto, data hasil lapangan, dan hasil tes kemampuan awal.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 246**

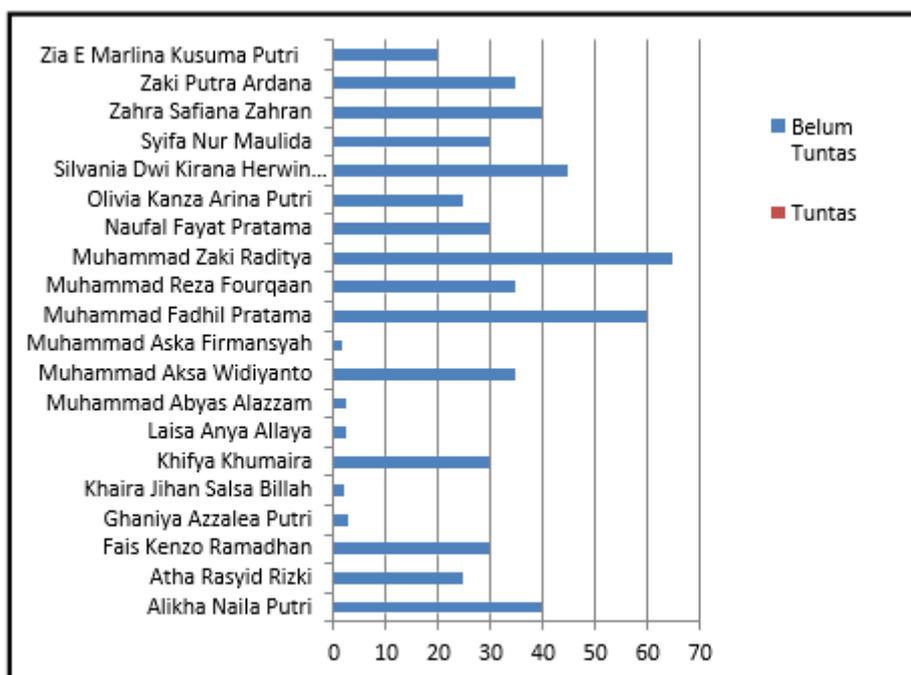
Salsabila Rana Athaya, Murniningsih, Mirahati

Hasil dan Pembahasan

Siklus I

Tabel1. Hasil Penilaian Prestasi Belajar dan Kerjasama Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Rata-Rata	Ketuntasan
1.	Alikha Naila Putri	40	Belum Tuntas
2.	Atha Rasyid Rizki	25	Belum Tuntas
3.	Fais Kenzo Ramadhan	30	Belum Tuntas
4.	Ghaniya Azzalea Putri	65.5	Belum Tuntas
5.	Khaira Jihan Salsa Billah	50.5	Belum Tuntas
6.	Khifya Khumaira	30	Belum Tuntas
7.	Laisa Anya Allaya	60.5	Belum Tuntas
8.	Muhammad Abyas Alazzam	60.5	Belum Tuntas
9.	Muhammad Aksa Widiyanto	35	Belum Tuntas
10.	Muhammad Aska Firmansyah	45.5	Belum Tuntas
11.	Muhammad Fadhil Pratama	60	Belum Tuntas
12.	Muhammad Reza Fourqaan	35	Belum Tuntas
13.	Muhammad Zaki Raditya	65	Belum Tuntas
14.	Naufal Fayat Pratama	30	Belum Tuntas
15.	Olivia Kanza Arina Putri	25	Belum Tuntas
16.	Silvania Dwi Kirana Herwin Saputri	45	Belum Tuntas
17.	Syifa Nur Maulida	30	Belum Tuntas
18.	Zahra Safiana Zahran	40	Belum Tuntas
19.	Zaki Putra Ardana	35	Belum Tuntas
20.	Zia E Marlina Kusuma Putri	20	Belum Tuntas
Jumlah		832.5	
Rata-rata		41.625	
Nilai Tertinggi		65.5	
Nilai terendah		20	
Prosentase Ketuntasan		41,6%	



Grafik1. Hasil Penilaian Prestasi Belajar dan Kerjasama Siswa Siklus I

Dengan diterapkannya pembelajaran dengan media audio visual khususnya tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup yaitu rerata hasil belajar siswa mencapai batas minimal yaitu 41.6% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 0 siswa dan yang belum tuntas 20 siswa. Hal tersebut di atas disebabkan karena sebagian siswa belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga dalam proses pembelajaran mereka masih senang bermain sendiri dan masih malu untuk bertanya ketika ada materi yang

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 247**

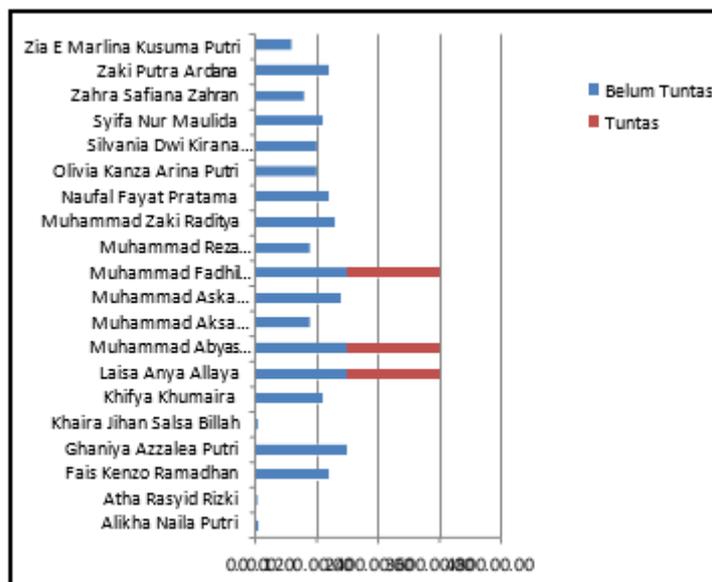
Salsabila Rana Athaya, Murniningsih, Mirahati

belum jelas, sehingga mereka sulit untuk menyerap materi yang diajarkan, masih kesulitan dalam melakukan proses diskusi di dalam kelompok. Data yang diperoleh pada tahap observasi dianalisis, kemudian dilakukan refleksi yang bertujuan mengevaluasi terhadap proses yang terjadi, masalah-masalah yang muncul dan segala hal yang bersangkutan dengan tindakan yang telah dilakukan dengan cara berdiskusi.

Siklus II

Tabel 2. Hasil Penilaian Prestasi Belajar dan Kerjasama Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Pembelajaran	Ketuntasan
1	Alikha Naila Putri	60.5	Belum Tuntas
2	Atha Rasvid Rizki	45.5	Belum Tuntas
3	Fais Kenzo Ramadhan	60	Belum Tuntas
4	Ghaniya Azzalea Putri	75	Tuntas
5	Khaira Jihan Salsa Billah	70.5	Belum Tuntas
6	Khifya Khumaira	55	Belum Tuntas
7	Laisa Anya Allaya	75	Tuntas
8	Muhammad Abyas Alazzam	75	Tuntas
9	Muhammad Aksa Widiyanto	45	Belum Tuntas
10	Muhammad Aska Firmansyah	70	Belum Tuntas
11	Muhammad Fadhil Pratama	75	Tuntas
12	Muhammad Reza Fourqaan	45	Belum Tuntas
13	Muhammad Zaki Raditya	65	Belum Tuntas
14	Naufal Fayat Pratama	60	Belum Tuntas
15	Olivia Kanza Arina Putri	50	Belum Tuntas
16	Silvania Dwi Kirana Herwin Saputri	50	Belum Tuntas
17	Syifa Nur Maulida	55	Belum Tuntas
18	Zahra Safiana Zahran	40	Belum Tuntas
19	Zaki Putra Ardana	60	Belum Tuntas
20	Zia E Marlina Kusuma Putri	30	Belum Tuntas
Jumlah		1.161.5	
Rata-rata		2,2327	
Nilai Tertinggi		75	
Nilai terendah		30	
Prosentase Ketuntasan		58.5%	



Gambar 2. Grafik Hasil Penilaian Prestasi Belajar dan Kerjasama Siswa Siklus II

Dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif, dengan adanya kelompok yang belum bisa bekerja sama dengan antar anggota kelompok maka guru memberikan solusi dan juga lebih intensif membimbing siswa

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 248**

Salsabila Rana Athaya, Murniningsih, Mirahati

yang mengalami kesulitan. Setelah dilakukan perbaikan, prestasi belajar dan kerja sama siswa pada siklus II dinilai mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I dan menunjukkan adanya peningkatan yaitu dengan adanya jumlah siswa yang tuntas mencapai 4 siswa. Data yang diperoleh pada tahap observasi dianalisis, kemudian dilakukan refleksi yang bertujuan mengevaluasi terhadap proses yang terjadi, masalah-masalah yang muncul dan segala hal yang bersangkutan dengan tindakan yang telah dilakukan dengan cara memberikan lebih banyak contoh media audio visual, berdiskusi antar kelompok dengan menggunakan permainan pameran.

Siklus III

Berdasarkan tabel 3 pada siklus III dijelaskan prestasi belajar dari 20 siswa yang telah tuntas belajar telah mencapai 20 siswa atau 85% dengan nilai di atas KKM. Dari hasil observasi kerjasama dan prestasi belajar siswa pada tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup di kelas tiga SD N Bakalan telah mencapai indikator keberhasilan. Penelitian untuk keaktifan siswa telah mencapai 80% dan prestasi belajar siswa telah mencapai 87%, maka penelitian ini telah berhasil sehingga dihentikan pada siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat dilihat seperti tabel

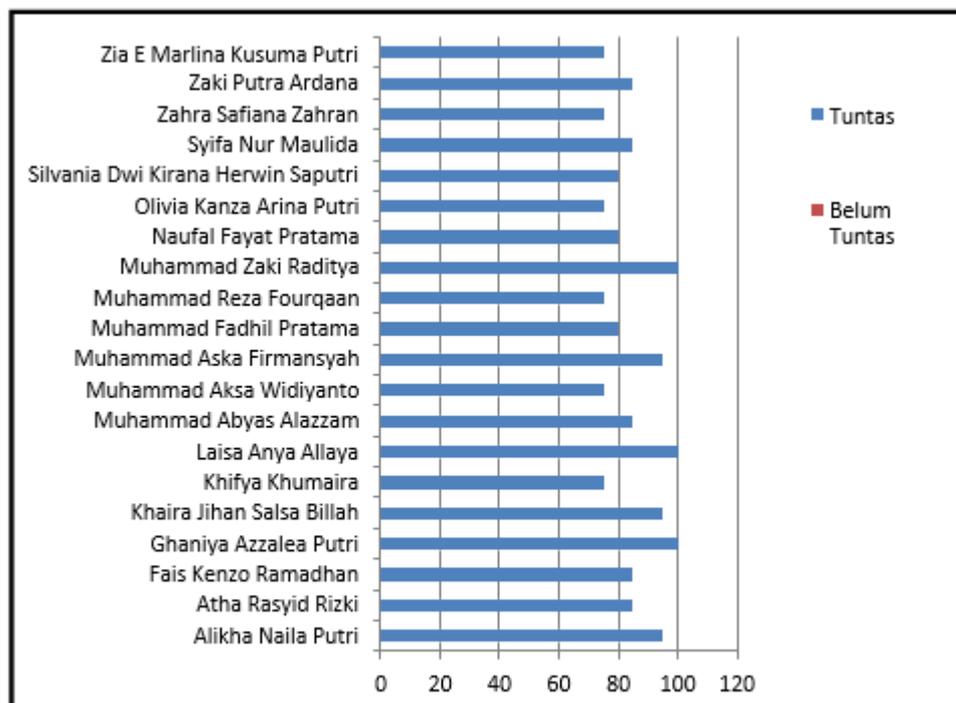
4.

Tabel 3. Hasil Penilaian Prestasi Belajar dan Kerjasama Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Pembelajaran	Ketuntasan
1	Alikha Naila Putri	95	Tuntas
2	Atha Rasyid Rizki	85	Tuntas
3	Fais Kenzo Ramadhan	85	Tuntas
4	Ghaniya Azzalea Putri	100	Tuntas
5	Khaira Jihan Salsa Billah	95	Tuntas
6	Khifya Khumaira	75	Tuntas
7	Laisa Anya Allaya	100	Tuntas
8	Muhammad Abyas Alazzam	85	Tuntas
9	Muhammad Aksa Widiyanto	75	Tuntas
10	Muhammad Aska Firmansyah	95	Tuntas
11	Muhammad Fadhil Pratama	80	Tuntas
12	Muhammad Reza Fourqaan	75	Tuntas
13	Muhammad Zaki Raditya	100	Tuntas
14	Naufal Fayat Pratama	80	Tuntas
15	Olivia Kanza Arina Putri	75	Tuntas
16	Silvania Dwi Kirana Herwin Saputri	80	Tuntas
17	Syifa Nur Maulida	85	Tuntas
18	Zahra Safiana Zahran	75	Tuntas
19	Zaki Putra Ardana	85	Tuntas
20	Zia E Marlina Kusuma Putri	75	Tuntas
Jumlah		1.855	
Rata-rata		1.783,75	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai terendah		75	
Prosentase Ketuntasan		1.783.75%	

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 249**

Salsabila Rana Athaya, Murniningsih, Mirahati



Gambar 3. Grafik Hasil Penilaian Prestasi Belajar dan Kerjasama Siswa siklus III

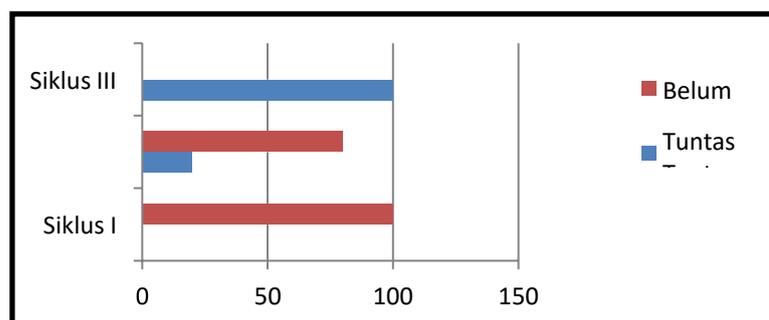
Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Penilaian Belajar dan Kerjasama Siswa Siklus I, II, III

No	Nama Siswa	Perolehan Nilai			Jumlah	Rata-rata Siklus I, II, III	Ketuntasan
		Siklus I	Siklus II	Siklus III			
1	Alikha Naila Putri	40	60.5	95	195.5	65	Tuntas
2	Atha Rasyid Rizki	25	45.5	85	155.5	51.83	Tuntas
3	Fais Kenzo Ramadhan	30	60	85	175	58.33	Tuntas
4	Ghaniya Azzalea Putri	65.5	75	100	240.5	80.17	Tuntas
5	Khaira Jihan Salsa Billah	50.5	70.5	95	216	72.00	Tuntas
6	Khifya Khumaira	30	55	75	160	53.33	Tuntas
7	Laisa Anya Allaya	60.5	75	100	235.5	78.5	Tuntas
8	Muhammad Abyas Alazzam	60.5	75	85	220.5	73.50	Tuntas
9	Muhammad Aksa Widiyanto	35	45	75	155	51.67	Tuntas
10	Muhammad Aska Firmansyah	45.5	70	95	210.5	70.17	Tuntas

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 250**

Salsabila Rana Athaya, Murniningsih, Mirahati

11	Muhammad Fadhil Pratama	60	75	80	215	71.66	Tuntas
12	Muhammad Reza Fourqaan	35	45	75	155	51.67	Tuntas
13	Muhammad Zaki Raditya	65	65	100	230	76.66	Tuntas
14	Naufal Fayat Pratama	30	60	80	170	56.66	Tuntas
15	Olivia Kanza Arina Putri	25	50	75	150	50.00	Tuntas
16	Silvania Dwi Kirana Herwin Saputri	45	50	80	175	58.33	Tuntas
17	Syifa Nur Maulida	30	55	85	170	56.66	Tuntas
18	Zahra Safiana Zahran	40	40	75	155	51.66	Tuntas
19	Zaki Putra Ardana	35	60	85	180	60	Tuntas
20	Zia E Marlina Kusuma Putri	20	30	75	125	41.66	Tuntas
Jumlah	607.5	911.5	1305	3689	1229.46		
Rata-rata	40.50	60.77	87.00	184.45	61.47		
Nilai Tertinggi	65.5	75	100	240.5	80.17		
Nilai terendah	25	45	75	125	41.66		
Prosentase Ketuntasan	40.50	60.77	87.00	9.23	3.073		



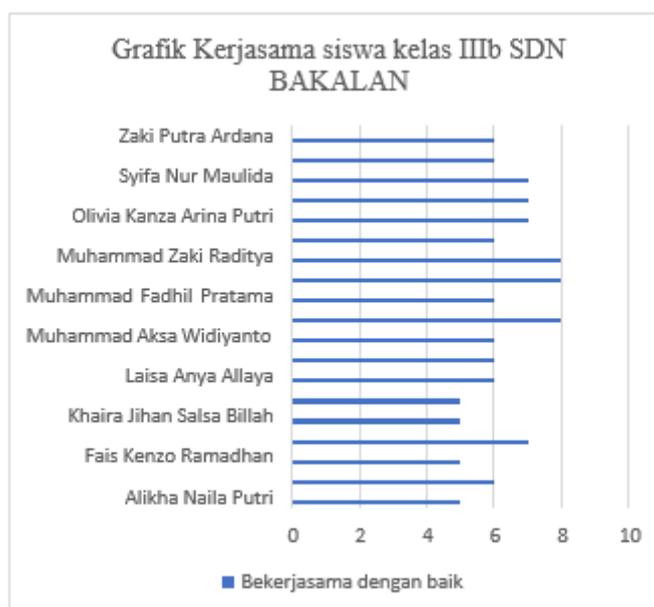
Gambar 4. Grafik Rekapitulasi Hasil Penilaian Belajar Siswa Siklus I, II, III

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 251**

Salsabila Rana Athaya, Murniningsih, Mirahati

Tabel 5 Rekapitulasi Kerjasama Siswa Kelas III b di SDN Bakalan

Skor	Kategori	Siklus 1 dan 2					
		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
86 – 100	Bekerjasama Sangat Baik	5 Siswa	-	10 Siswa	-	10 Siswa	-
70 – 85	Bekerjasama Baik	3 Siswa	-	5 Siswa	-	10 Siswa	-
56 – 69	Cukup Bekerjasama	-	3 Siswa	-	2 Siswa	-	-
40 – 55	Kurang Bekerjasama	-	4 Siswa	-	2 Siswa	-	-
<40	Sangat Kurang Bekerjasama	-	5 Siswa	-	1 Siswa	-	-
Jumlah		8 Siswa	12 Siswa	15 Siswa	5 Siswa	20 Siswa	



Grafik Kerjasama siswa kelas IIIb SDN BAKALAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkannya media pembelajaran audio visual prestasi belajar dan kerjasama pada Tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup mengalami peningkatan yaitu dari 40% pada siklus I menjadi 60% pada siklus II dan 87 % pada siklus III. Hal ini dapat ditunjukkan dengan siswa mampu bekerja sama untuk mengerjakan tugas

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 252**

Salsabila Rana Athaya, Murniningsih, Mirahati

kelompok yang diberikan guru, siswa sudah berpartisipasi dengan baik dalam proses pembelajaran dan juga berani berpendapat. Hasil penelitian selama siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan prestasi dan kerjasama siswa kelas III b SD N Bakalan Tahun Pelajaran 2023/2024 khususnya pada Tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

Kesimpulan

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya dari sudut permasalahan yang berbeda. Selain itu dapat diimplementasikan sebagai bahan kajian pendekatan pembelajaran bagi guru untuk diterapkan di SDN Bakalan sebagai alternative model pembelajaran. Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti sampaikan beberapa implikasi sebagai berikut : bagi siswa, setelah diterapkannya media pembelajaran audio visual prestasi belajar dan kerjasama pada Tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup mengalami peningkatan yaitu dari 40% pada siklus I menjadi 60% pada siklus II dan 87 % pada siklus III Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar dan kerjasama siswa pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di SD N Bakalan. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar dan kerjasama siswa pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di SDN Bakalan.

Ucapan Terimakasih

Penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan dai berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyelesaian prosiding ini. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen sebagai dosen pengampu mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. 4th Edition*. In SAGE Publication. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 (19) tentang Kurikulum.
- Spinner, P., & Jung, S. (2017). Production and Comprehension in Processability Theory: A Self-Paced Reading Study. *Studies in Second Language Acquisition*, 40(2), 295–318. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/S0272263117000110>
- Firdaus, F. S. Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 127-133.
- Wijaya, & Dwitagama, D. (2021). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 253**

Salsabila Rana Athaya, Murniningsih, Mirahati

Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: P.T Grafindo Persada.

Sonya Sinyanyuri dan Lubna Assagaf. 2018. Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas III. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ratna Wilis Dahar. (1988). *Teori-Teori Belajar*. Bandung: Rosdakarya.

Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning Tipe Talking Stik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sri Rumini, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (1995). Yogyakarta: UNY Press.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta : Aditya Media.

Wardhani, IGAK, Wihardit, Kuswaya. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.